

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa masing-masing responden memiliki perbedaan baik dalam dimensi maupun faktor yang mendorong munculnya resiliensi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap individu memiliki perbedaan baik dalam dimensi maupun faktor pendorong munculnya resiliensi. Resiliensi merupakan proses interaksi antara faktor individual dan lingkungan yang memberikan hasil yang baik dalam menghadapi penderitaan hidup.

Resiliensi bukanlah kualitas yang telah selesai (tidak akan berubah lagi), melainkan terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu dan keadaan yang dihadapi. Resilien dapat terbentuk dengan adanya faktor resiko yang menghambat resiliensi dan faktor protektif yang meningkatkan proses resiliensi. Dengan adanya kedua faktor tersebut, individu dapat membentuk sikap resilien, dan besarnya resilien tersebut bergantung pada seberapa besar pengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Semakin dominan suatu faktor maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap resiliensi seseorang.

B. Saran

1. Bagi Responden

Responden diharapkan untuk dapat terus meningkatkan resiliensinya. Sehingga responden dapat bangga terhadap dirinya sendiri dan berani untuk berinteraksi dengan orang lain tanpa takut merasa terkucilkan. Responden diharapkan dapat percaya pada

dirinya sendiri bahwa dengan kondisinya yang sekarang, tidak menjadi penghalang mereka untuk terus maju berprestasi, berkarya, dan berkontribusi pada masyarakat.

2. Bagi Peneliti

Peneliti sebaiknya banyak melakukan pendekatan terhadap responden sehingga, penelitian yang dilakukan bisa sangat mendalam dan tidak ada informasi yang tertutupi. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan validitas penelitian dengan wawancara berulang (dalam desain fenomenologi) atau metode lain yang sesuai dengan desain penelitian yang dipakai.